

LAPORAN INDIVIDU

**KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

Nomor Lokasi: 391

Nama Lokasi: SMAN 1 Mertoyudan

Alamat: Jl. Pramuka No.49 Pancaarga I Magelang

2 Juli - 17September 2014



Disusun Oleh:

Arief Laksono

11405241040

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

PENGESAHAN

Pengesahan Laporan PPL di SMAN 1 Mertoyudan

Arief Laksono

NIM 11405241040

Pendidikan Geografi

Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMAN 1 Mertoyudan dari tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Magelang, 30 September 2014

Dosen Pembimbing Lapangan



Suhadi Purwantoro, M.Si.
NIP 19591129 198601 1 001

Guru Pembimbing



Drs. Mansur
NIP 19660406 199512 1 001

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMAN 1 Mertoyudan



Drs. H. Syamhadi
NIP 19590220 197903 1 002

Guru Koordinator PPL



Prihatin Widodo, S.Pd.
NIP. 19680119 1999101 1 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga pelaksanaan PPL yang diselenggarakan pada Tahun Ajaran 2014/2015 berjalan dengan baik dan lancar. Laporan kegiatan PPL ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban tertulis atas keterlaksanaannya kegiatan PPL selama kurang lebih 11 (sebelas) minggu terhitung mulai tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014.

Kegiatan PPL ini tentu tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak yang telah ikut berperan dalam terlaksananya kegiatan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai ungkapan rasa syukur, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd.,M.A, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL.
2. Ketua LPPMP beserta para stafnya yang telah memberikan arahan, informasi dan bekal dalam melaksanakan PPL.
3. Bapak Ari Purnawan, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing KKN yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dari awal hingga akhir kegiatan PPL.
4. Bapak Suhadi Purwantoro, M.Si. selaku Dosen Pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dari awal hingga akhir kegiatan PPL.
5. Bapak Drs. H. Samhadi, selaku Kepala Sekolah SMAN 1 Mertoyudan yang telah menyediakan berbagai fasilitas demi kelancaran PPL.
6. Bapak , selaku koordinator PPL di SMAN 1 Mertoyudan yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk belajar. Atas kesabaran, dukungan, bimbingan, motivasi, nasehat dan pengertiannya sehingga kami dapat menjalankan kegiatan PPL dengan baik dan lancar.
7. Bapak Drs. Mansur selaku guru pembimbing praktik mengajar di kelas, yang telah memberikan saran, nasehat, dan pengarahan yang sangat bermanfaat bagi kami dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar.
8. Bapak/ Ibu guru dan karyawan/ karyawan SMAN 1 Mertoyudan yang dengan ikhlas telah berkenan membantu pelaksanaan PPL dan telah menjadikan kami bagian dari keluarga besar SMAN 1 Mertoyudan.
9. Bapak, ibu dan seluruh keluarga yang selalu memberikan semangat, dukungan, bantuan dan pengertiannya.

10. Jazzy Adam Sila Sektian, selaku ketua PPL SMAN 1 Mertoyudan tahun 2014 yang dengan sabar telah memimpin teman-teman dan telah mengurus semua keperluan PPL dengan kesungguhan dan tanggungjawab yang tinggi.
11. Teman-teman seperjuangan PPL SMAN 1 Mertoyudan atas kekompakan, kerjasama, perjuangan, semangat, dan kerjakerasnya selama ini. Semoga persahabatan kita tetap terbina walaupun PPL UNY 2014 telah berakhir.
12. Teman-teman Pendidikan Geografi 2011 yang saling memberikan motivasinya.
13. Siswa-siswi SMAN 1 Mertoyudan, terimakasih atas kerjasamanya.
14. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang juga ikut andil dalam kelancaran pelaksanaan PPL ini.

Laporan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sesuai dengan program yang dilaksanakan. Kami menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kami mohon maaf kepada semua pihak bila terdapat kesalahan-kesalahan baik yang kami sengaja maupun yang tidak disengaja. Saran dan kritik yang membangun selalu kami harapkan agar kegiatan kami selanjutnya menjadi lebih baik lagi.

Demikian laporan pelaksanaan kegiatan PPL ini kami susun, semoga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Yogyakarta, 25 September 2014

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
A. Analisis Situasi Pembelajaran.....	1
B. Rencana Kegiatan PPL	5
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL.....	7
A. Kegiatan KKN Individu.....	7
1. Persiapan KKN Individu.....	7
2. Pelaksanaan KKN Individu.....	7
B. Kegiatan PPL	9
1. Persiapan di Kampus	10
2. Observasi	10
3. Kegiatan Praktik Mengajar	11
4. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	18
BAB III. PENUTUP.....	21
A. Simpulan	21
B. Saran.....	22
1. Bagi Mahasiswa	22
2. Bagi Pihak SMAN 1 Mertoyudan	22
3. Bagi Pihak Universitas Negeri Yogyakarta	23
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR LAMPIRAN

1. F.01 (Matrik Program Kerja KKN jurusan dan PPL)
2. F.02 (Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL)
3. F.03 (Rekapitulasi Hasil Kerja PPL)
4. F.04 (Kartu Bimbingan PPL di Lokasi)
5. Catatan Harian PPL
6. Silabus Kelas XI Semester 1
7. Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
8. Kalender Pendidikan SMAN 1 Mertoyudan Tahun 2014/2015
9. Daftar Hadir Peserta Didik Kelas X dan XI
10. Soal Ulangan Harian 1
11. Sampel Jawaban Tugas dan Ulangan Siswa Kelas XI
12. Daftar Presensi Siswa Peserta Pelatihan Peta Digital
13. Daftar Nilai Siswa Kelas XI IPS 1 dan XI IPS 4
14. Foto-Foto Kegiatan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
Universitas Negeri Yogyakarta
Tahun Ajaran 2014/2015

Oleh: Arief Laksono
11405241040

ABSTRAK

Program kegiatan PPL di SMAN 1 Mertoyudan, merupakan salah satu ajang bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa jurusan kependidikan dalam mengamalkan mengaplikasikan ilmu yang telah didapat di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata di lingkungan sekolah. Tujuan dari kegiatan PPL ini adalah untuk memberikan bantuan baik berupa fisik maupun nonfisik dalam merencanakan program dan pengembangan sekolah.

Program PPL di SMAN 1 Mertoyudan, dilaksanakan pada tanggal 2 Juli sampai 17 September 2014. Dalam pelaksanaan PPL ini praktikan melaksanakan berbagai program kegiatan baik yang bersifat kelompok maupun individu. Program KKN individu meliputi program utama dan program penunjang. Program individu utama adalah Pelatihan Peta Digital dan Pengadaan Media berupa Batuan Karangsambung.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk melatih praktikan dalam menerapkan kemampuannya dan pengetahuannya serta mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan. Dengan demikian, praktikan diharapkan mempunyai bekal dan pengalaman sebagai calon pendidik yang berkualitas.

Dalam kegiatan praktik mengajar di sekolah, secara langsung praktikan dibimbing oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing. Praktikan juga berperan dalam kegiatan persekolahan lainnya seperti piket harian, piket jaga gerbang sekolah, piket perpustakaan dan lain-lain. Dengan adanya pengalaman tentang penyelenggaraan sekolah ini diharapkan praktikan mempunyai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi Pembelajaran

SMA Negeri 1 Mertoyudan terletak di Jl. Pramuka no 49 Panca Arga I, Magelang, Jawa Tengah. SMA Negeri 1 Mertoyudan merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk lokasi KKN-PPL UNY tahun 2013 pada semester khusus. Sekolah ini memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap dan juga cukup kondusif sebagai tempat belajar. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra KKN-PPL diperoleh data sebagai berikut:

a. Kondisi fisik Sekolah

1. SMA Negeri 1 Mertoyudan memiliki 8 gedung untuk tempat belajar peserta didik yang terbagi menjadi beberapa ruang bidang studi :
 - a. Ruang Matematika (MT)
 - b. Ruang Kimia (KM)
 - c. Ruang Biologi (BO)
 - d. Ruang Fisika (FS)
 - e. Ruang Bahasa Indonesia (BI)
 - f. Ruang Bahasa Inggris (BG)
 - g. Ruang Bahasa Perancis (BP)
 - h. Ruang Bahasa Jawa (BJ)
 - i. Ruang Sejarah (SJ)
 - j. Ruang Geografi (GO)
 - k. Ruang Sosiologi (SO)
 - l. Ruang Agama Islam (AI)
 - m. Ruang Teknologi Informatika (TI)
 - n. Ruang Seni Budaya (SB)
2. SMA Negeri 1 Mertoyudan memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar seperti :

- a. Ruang Guru
- b. Ruang Tata Usaha
- c. Ruang Kepala Sekolah
- d. Ruang UKS
- e. Ruang BK
- f. Tempat ibadah
- g. Ruang Musik
- h. Kamar mandi siswa
- i. Kamar mandi guru
- j. Kantin
- k. Ruang olahraga
- l. Lapangan olahraga
- m. Tempat parkir
- n. Ruang Perpustakaan
- o. Ruang Piket
- p. Laboratorium yang terdiri atas Laboratorium Kimia, Laboratorium Fisika, Laboratorium Biologi, Laboratorium Bahasa, serta Laboratorium Komputer
- q. Ruang TI dan Multimedia
- r. Ruang OSIS.

b. Fasilitas KBM, Media

Fasilitas yang ada di SMA Negeri 1 Mertoyudan sudah cukup lengkap, terdapat whiteboard di semua kelas baik dari kelas X sampai kelas XII. Terdapat juga papan informasi dan almari yang digunakan untuk menyimpan inventaris kelas, pengeras suara (untuk mendengarkan bel masuk kelas, pergantian jam pelajaran, istirahat, pengumuman, dan pulang sekolah), kipas angin hampir di semua kelas dan yang paling membantu adalah adanya lcd dan proyektor di setiap kelas.

c. Perangkat Pembelajaran

1. Silabus dan Satuan Pembelajaran

Silabus merupakan acuan guru dalam pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran sehingga dengan adanya silabus guru dapat membuat rencana pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik sehingga materi dapat diterima dengan baik sehingga tujuan yang telah ditentukan sebelumnya dapat tercapai. Di SMA Negeri 1 Mertoyudan silabus yang digunakan berdasarkan Kurikulum 2013 untuk siswa kelas X dan XII sementara KTSP untuk siswa kelas XII yang sudah sesuai kurikulum standar pendidikan yang ditetapkan oleh pemerintah sekarang ini. Silabus di SMA Negeri 1 Mertoyudan disusun oleh tim MGMP, yaitu dari hasil musyawarah guru di bidang mata pelajaran masing-masing se kota Magelang, sehingga guru dapat mengembangkan silabus yang dibuat sesuai dengan keadaan lingkungan dan kondisi kemampuan peserta didik namun tetap berpedoman pada standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Guru membuat RPP berdasarkan silabus yang ada dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. satu RPP bisa digunakan untuk beberapa kali pertemuan.

Proses Pembelajaran

1. Membuka pelajaran

Guru mengucapkan salam, kemudian mengecek kehadiran siswa. Guru menyampaikan apersepsi yang berkaitan dengan topik pembelajaran pada hari itu atau menanyakan materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya sebagai apersepsi. Guru kemudian menanyakan dan membahas tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya.

2. Penyajian Materi

Penyajian materi dilakukan berdasarkan silabus dan RPP yang telah dibuat sebelumnya oleh guru sehingga penyajian materi dapat terorganisir serta dapat disampaikan dengan baik. Materi disampaikan berdasarkan modul dan LKPD yang telah dimiliki oleh masing – masing peserta didik.

3. Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan bervariasi. Disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Namun metode yang paling banyak dipakai yaitu diskusi kelompok.

4. Penggunaan bahasa

Dalam KBM bahasa yang digunakan adalah 80% bahasa Indonesia dan 20% bahasa Jawa.

5. Penggunaan waktu

Waktu yang digunakan cukup, tetapi ada beberapa bagian yang harus dijelaskan secara sederhana namun tetap bisa dimengerti oleh siswa.

6. Gerak

Guru sering berada didepan kelas, namun sesekali berkeliling diantara peserta didik untuk melihat pekerjaan peserta didik.

7. Cara memotivasi peserta didik

Guru selalu berkata agar memperhatikan dan mencermati materi agar dapat memahami lebih jelas. Memberikan pujian dan penghargaan pada peserta didik yang dapat menjawab pertanyaan atau mengerjakan tugas dengan baik dan benar.

8. Teknik bertanya

Guru memberikan pertanyaan kepada seluruh peserta didik, kemudian mempersilahkan peserta didik yang bisa atau peserta didik yang mau berusaha menjawab. Apabila jawaban peserta didik benar guru memberikan pujian, tetapi apabila jawaban peserta didik salah guru memberitahu jawaban yang benar.

9. Teknik penguasaan kelas

Suara guru cukup lantang sehingga terdengar sampai pada peserta didik yang duduk paling belakang.

10. Penggunaan media

Guru menggunakan media power point dan modul.

11. Bentuk dan cara evaluasi

Guru memberikan LKPD atau tugas setelah penyajian materi untuk memperdalam pemahaman peserta didik. Peserta didik kemudian menjelaskan hasil pekerjaannya didepan kelas. Selanjutnya guru mengoreksi jawaban peserta didik tersebut.

12. Menutup pembelajaran

Guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah, selanjutnya guru memberikan salam.

d. Perilaku Peserta Didik

1. Perilaku peserta didik di dalam kelas

Peserta didik selalu aktif selama KBM berlangsung bahkan sangat gaduh.

2. Perilaku peserta didik di luar kelas

Pada saat istirahat peserta didik menggunakan waktu luang untuk jajan di kantin dan kegiatan lainnya.

B. Rencana Kegiatan PPL

Berdasarkan hasil observasi dan analisis yang telah dilaksanakan, dapat dirumuskan beberapa rancangan program PPL individu prodi Pendidikan Bahasa Prancis . Berikut adalah program PPL yang berhasil disusun :

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas, praktikan diharuskan membuat RPP. Dimana RPP tersebut digunakan sebagai pedoman pengajaran oleh guru setiap kali tatap muka.

2. Praktik Mengajar

Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Praktik mengajar minimal dilakukan sebanyak 8 RPP yang diajarkan. Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan maka mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas XI IPS 1 dan XI IPS 4. Namun hanya dua kali pertemuan mengajar di kelas X IPS 4 dan XI IPS 3.

3. Pembuatan dan pengembangan media pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran dilakukan dengan tujuan memudahkan guru dalam penyampaian materi pembelajaran dan memudahkan peserta didik untuk menyerap materi pembelajaran yang disampaikan guru. Selain itu media pembelajaran diharapkan dapat menarik minat peserta didik untuk aktif dan memperhatikan penjelasan guru.

4. Mempelajari Administrasi Guru

Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa benar-benar mengetahui tugas-tugas administrasi guru selama mengajar di kelas. Selama program PPL berlangsung, pembuatan administrasi oleh guru otomatis harus dilakukan.

5. Membuat Laporan PPL

Tujuan dibuatnya laporan ini yaitu, sebagai bahan pertanggungjawaban atas apa yang telah dilakukan selama PPL berlangsung. Laporan ini disusun secara tertulis yang nantinya diketahui oleh guru pembimbing, dosen pembimbing PPL, koordinator KKN-PPL SMA Negeri 1 Mertoyudan dan kepala SMA Negeri 1 Mertoyudan.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Kegiatan KKN Individu

1. Persiapan KKN Individu

KKN individu merupakan salah satu bagian dari PPL di sekolah. Dalam menyusun program KKN individu terlebih dahulu dilakukan observasi atau analisa kebutuhan terhadap hal-hal apa saja yang dibutuhkan oleh sekolah untuk menunjang pembelajaran. Setelah itu dilakukan pemilihan program yang dapat dilaksanakan selama kegiatan PPL.

2. Pelaksanaan KKN Individu

Berdasarkan rumusan program dan rancangan kegiatan PPL dilaksanakan selama masa PPL di SMANegeri1 Mertoyudan, pada umumnya seluruh program kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan lancar. HasilkegiatanPPL akan dibahas secara detail, sebagaiberikut:

a. Program KKN individu meliputi:

Mahasiswa merumuskan program kerja KKN individu yang menunjang proses Kegiatan Belajar Mengajar jurusan Geografi. Program tersebut yaitu:

1) Pelatihan Pembuatan Peta Digital

Tujuan	:	Menambah pengetahuan siswa mengenai pembuatan peta digital melalui program ArcMap pada komputer
Sasaran	:	SiswaKelas XI
Tempat	:	SMA Negeri 1 Mertoyudan
Waktu	:	Rabu, 10 September 2014
PeranMahasiswa	:	Mengikutipelatihan
Biaya	:	-
Sumber Dana	:	-
Hasil	:	Siswa dapat mengetahui pembuatan peta digital yang selama ini hanyamereka lihat dari atlas atau peta-peta lain yang tercetak secara komputer
FaktorPendukung	:	Adanya dukungan dari pihak sekolah yang memfasilitasi mahasiswa KKN untuk menggunakan ruang geografi sebagai tempat

		pelatihan pembuatan peta digital
Faktor Penghambat	:	Keterbatasan waktu menyebabkan peserta yang mengikuti pelatihan sangat sedikit.
Evaluasi	:	-
Penanggung Jawab	:	AriefLaksono

2) Pengadaan Batuan Karangsambung

Tujuan	:	Memudahkan siswa dalam mempelajari tentang litosfer dengan melihat sampel batuan beku, sedimen dan metamorf yang diambil dari Balai Informasi dan Konservasi Kebumian Karangsambung
Sasaran	:	SiswaKelas X
Tempat	:	SMA Negeri1 Mertoyudan
Waktu	:	Selasa, 9 September 2014
PeranMahasiswa	:	Mendapatkan sampel batuan Karangsambung dari Kebumen, Jawa Tengah
Biaya	:	Rp100.000,00
Sumber Dana	:	Mahasiswa
Hasil	:	Siswa dapat mengetahui lebih jelas tentang batuan beku, sedimen dan metamorf ketika pembelajaran mengenai fenomenalitosfer
Faktor Pendukung	:	Adanya dukungan dari pihak sekolah untuk menambah media pembelajaran yang berkualitas guna mendukung kegiatan belajar mengajar
Faktor Penghambat	:	Keterbatasan waktu menyebabkan mahasiswa harus benar-benar mencariwaktu senggang untuk menuju ke Karangsambung, Kebumen guna mendapatkan sampel batuan tersebut.
Evaluasi	:	-
Penanggung Jawab	:	AriefLaksono

B. Kegiatan PPL

Sebelum melakukan mengajar (PPL) hal yang dilakukan mahasiswa adalah melakukan persiapan-persiapan. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa bisa beradaptasi dengan tugas yang akan dibebankan sekaligus mempersiapkan diri secara optimal sehingga saat mengajar di kelas sudah benar-benar siap.

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa masih berada di kampus sampai praktik menghadapi kelas yang nyata di SMA. Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 9 Februari 2013. Secara garis besar rencana kegiatan PPL meliputi:

1. Persiapan di Kampus

a. Orientasi Pembelajaran Mikro

Pembelajaran mikro dilaksanakan pada semester VI. Kegiatan ini merupakan simulasi pembelajaran di kelas yang dilaksanakan pada saat kuliah selama satu semester. Kegiatan ini dilakukan sebagai salah satu kegiatan pra-PPL agar mahasiswa PPL lebih siap dan lebih matang dalam melakukan praktik belajar mengajar di kelas saat kegiatan PPL berlangsung. Hal ini dimaksudkan untuk menyiapkan mahasiswa dalam melakukan kegiatan praktik mengajar. Praktik Pembelajaran Mikro meliputi :

- 1) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- 2) Praktik membuka pelajaran.
- 3) Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- 4) Praktik menyampaikan materi yang berbeda-beda.
- 5) Teknik manajemen kelas.
- 6) Praktik menutup pelajaran.

Setiap kali mengajar mahasiswa diberi kesempatan selama 10-13 menit. Setiap kali selesai mengajar, mahasiswa dievaluasi langsung guna memperbaiki apa-apa yang kurang dalam mengajar, dan dengan harapan akan menjadi lebih baik ada praktik mengajar selanjutnya.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis demi pelaksanaan program dan tugas-tugasnya di sekolah.

Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa karena dapat memberikan sedikit gambaran tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru di bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan program PPL di lapangan.

2. Observasi

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan proses belajar mengajar sehingga mahasiswa dapat mengetahui situasi dan kondisi lingkungan sekolah yang nantinya akan digunakan untuk praktik dan memperoleh gambaran persiapan mengajar, cara menciptakan suasana belajar di kelas serta bagaimana memahami tingkah laku peserta didik dan penanganannya. Hal ini juga bertujuan untuk mendapatkan metode dan cara yang tepat dalam proses belajar mengajar praktis di dalam kelas. Obyek pengamatannya yaitu kompetensi profesional yang telah dicontohkan oleh seorang guru pembimbing di kelas.

3. Kegiatan Praktik Mengajar

Kegiatan praktik mengajar adalah kegiatan yang dilakukan mahasiswa PPL sebagaimana seorang guru mengajar di kelas. Kegiatan ini dilakukan di dalam kelas. Praktik mengajar dilakukan sebanyak 25 kali pertemuan dengan total waktu 50jam pelajaran.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa mengajar kelas X IPS 4, XI IPS 1, XI IPS3, dan XI IPS4 dengan seorang guru pembimbing. Materi yang diajarkan disesuaikan dengan silabus yang telah tersedia. Dalam proses mengajar di kelas, mahasiswa tidak selalu didampingi oleh guru pembimbing, dengan tujuan agar mahasiswa mampu mandiri dalam menghadapi kelas, namun guru pembimbing juga tidak melepaskan mahasiswa begitu saja, ada jadwal dimana guru mendampingi dan meluruskan jika terdapat salah konsep dalam penyampaian, sehingga tidak terjadi kesalahan berlarut-larut.

Pada setiap awal proses pembelajaran diawali dengan salam, berdoa'a jika masuk jam pertama, dilanjutkan dengan apersepsi yaitu dengan memberikan pertanyaan untuk mengulas dan mengingatkan materi pelajaran sebelumnya atau mengulas hal-hal lain yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan, sebelum masuk ke materi yang akan disampaikan. Adapun metode mengajar yang digunakan praktikan adalah metode ceramah, demonstrasi, diskusi dan tanya-jawab. Selesai menyampaikan materi pelajaran, praktikan memberi soal tugas untuk latihan peserta didik di rumah.

Setelah melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar, meliputi cara penyampaian materi, penguasaan materi, ketepatan media yang digunakan, waktu, kejelasan suara dan cara menguasai kelas. Jika selama proses pembelajaran ada kekurangan-kekurangan dan kesulitan dari mahasiswa, guru pembimbing akan memberikan arahan, dan saran untuk mengatasi permasalahan tersebut. Rincian dari pelaksanaan praktik mengajar sebagai berikut:

a. Pertemuan 1 (Insidental)

Hari/tanggal : Rabu/6 Juli 2014

Kelas : XI IPS 1

Materi Pokok : Pendahuluan dan membacakan kompetensi dasar tentang sebaran flora dan fauna Indonesia dan dunia.

Waktu : 2 x 45 menit

Jam : 12.15– 13.45 WIB

b. Pertemuan 2

Hari/tanggal : Jumat/8 Juli 2014

Kelas : XI IPS 4

Materi Pokok : Pengertian biosfer dan faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna.

Waktu : 1 x 45 menit

Jam : 07.00 – 08.20 WIB

Sumber : K. Wardiyatmoko. 2014. *Geografi untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta :Erlangga.

c. Pertemuan 3

Hari/tanggal : Sabtu/9 Agustus 2014

Kelas : XI IPS 1

Materi Pokok : Pengertian biosfer dan faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna.

Waktu : 2 x 45 menit

Jam : 08.30 – 10.00 WIB

Sumber : K. Wardiyatmoko. 2014. *Geografi untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta :Erlangga.

d. Pertemuan 4

Hari/tanggal : Selasa/12 Agustus 2014
Kelas : XI IPS 4
Materi Pokok : Persebaran flora dunia
Waktu : 2 x 45 menit
Jam : 10.15 – 11.45 WIB
Sumber : K. Wardiyatmoko. 2014. *Geografi untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta : Erlangga.

e. Pertemuan 5

Hari/tanggal : Rabu/13 Agustus 2014
Kelas : XI IPS 1
Materi Pokok : Persebaran flora dunia
Waktu : 2 x 45 menit
Jam : 12.15 – 13.45 WIB
Sumber : K. Wardiyatmoko. 2014. *Geografi untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta : Erlangga.

f. Pertemuan 6

Hari/tanggal : Kamis/14 Agustus 2014
Kelas : X IPS 4
Materi Pokok : Konsep dasar geografi
Waktu : 2 x 45 menit
Jam : 08.30 – 10.00 WIB
Sumber : -

g. Pertemuan 7

Hari/tanggal : Jumat/15 Agustus 2014
Kelas : XI IPS 4
Materi Pokok : Persebaran fauna dunia
Waktu : 2 x 45 menit
Jam : 07.00 – 08.20 WIB
Sumber : K. Wardiyatmoko. 2014. *Geografi untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta : Erlangga.

h. Pertemuan 8

Hari/tanggal : Sabtu/16Agustus 2014
Kelas : XI IPS1
MateriPokok : Persebaran fauna dunia
Waktu : 2 x 45menit
Jam : 08.30 – 10.00 WIB
Sumber : K. Wardiyatmoko. 2014. *Geografi untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta : Erlangga.

i. Pertemuan 9

Hari/tanggal : Selasa/19Agustus 2014
Kelas : XI IPS 4
MateriPokok : Persebaran flora Indonesia
Waktu : 2 x 45 menit
Jam : 10.00-11.45 WIB
Sumber : K. Wardiyatmoko. 2014. *Geografi untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta :Erlangga.

j. Pertemuan 10

Hari/tanggal : Rabu/20Agustus 2014
Kelas : XI IPS1
MateriPokok : Persebaran flora Indonesia
Waktu : 2 x 45 menit
Jam : 12.15–13.45 WIB
Sumber : K. Wardiyatmoko. 2014. *Geografi untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta :Erlangga.

k. Pertemuan 11

Hari/tanggal : Jumat/22Agustus2014
Kelas : XI IPS4
MateriPokok : Persebaran fauna Indonesia
Waktu : 2 x 45menit
Jam : 07.00 – 08.20 WIB
Sumber : K. Wardiyatmoko. 2014. *Geografi untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta :Erlangga.

l. Pertemuan 12

Hari/tanggal : Sabtu/23Agustus 2014
Kelas : XI IPS 4
MateriPokok : Persebaran fauna Indonesia
Waktu : 2 x 45menit
Jam : 10.15 – 11.45 WIB
Sumber : K. Wardiyatmoko. 2014. *Geografi untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta :Erlangga.

m. Pertemuan 13

Hari/tanggal : Selasa/26Agustus 2014
Kelas : XI IPS4
MateriPokok : Manfaat flora dan fauna
Waktu : 2 x 45menit
Jam : 10.15 – 11.45 WIB
Sumber : K. Wardiyatmoko. 2014. *Geografi untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta : Erlangga.

n. Pertemuan 14

Hari/tanggal : Selasa/26Agustus2014
Kelas : XI IPS3
MateriPokok : Manfaat flora dan fauna
Waktu : 2 x 45menit
Jam : 12.15 –13.45 WIB
Sumber : K. Wardiyatmoko. 2014. *Geografi untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta :Erlangga.

o. Pertemuan 15

Hari/tanggal : Rabu/27Agustus 2014
Kelas : XI IPS1
MateriPokok : Manfaat flora dan fauna
Waktu : 2 x 45menit
Jam : 12.15 – 13.45 WIB
Sumber : K. Wardiyatmoko. 2014. *Geografi untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta :Erlangga.

p. Pertemuan 16

Hari/tanggal : Jumat/29 Agustus 2014
Kelas : XI IPS 4
Materi Pokok : Pelestarian flora dan fauna
Waktu : 2 x 45 menit
Jam : 07.00-08.20 WIB
Sumber : K. Wardiyatmoko. 2014. *Geografi untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta :Erlangga.

q. Pertemuan 17

Hari/tanggal : Sabtu/30September 2014
Kelas : XI IPS 1
Materi Pokok : Konservasi flora dan fauna
Waktu : 2 x 45 menit
Jam : 08.30 – 10.00 WIB
Sumber : K. Wardiyatmoko. 2014. *Geografi untuk SMA/MA KelasXI*. Jakarta : Erlangga.

r. Pertemuan 18

Hari/tanggal : Selasa/2 September 2014
Kelas : XI IPS 4
Materi Pokok : UlanganHarian 1 (Persebaran flora dan fauna)
Waktu : 2 x 45 menit
Jam : 10.15 – 11.45 WIB
Sumber : K. Wardiyatmoko. 2014. *Geografi untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta : Erlangga.

s. Pertemuan 19

Hari/tanggal : Rabu/3 September 2014
Kelas : XI IPS 1
Materi Pokok : UlanganHarian 1 (Persebaran flora dan fauna)
Waktu : 2 x 45 menit
Jam : 12.15-13.45 WIB
Sumber : K. Wardiyatmoko. 2014. *Geografi untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta : Erlangga.

t. Pertemuan 20

Hari/tanggal : Jumat/5 September 2014

Kelas : XI IPS 4
Materi Pokok : Sebaran barang tambang di Indonesia
Waktu : 2 x 45 menit
Jam : 10.15 – 11.45 WIB
Sumber : K. Wardiyatmoko. 2014. *Geografi untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta : Erlangga.

u. Pertemuan 21

Hari/tanggal : Sabtu/6 September 2014
Kelas : XI IPS 1
Materi Pokok : Membuat poster pelestarian flora dan fauna atau pelestarian lingkungan hidup
Waktu : 2 x 45 menit
Jam : 08.30 – 10.00 WIB
Sumber : Silabus

v. Pertemuan 22

Hari/tanggal : Selasa/9 September 2014
Kelas : XI IPS 4
Materi Pokok : Membuat poster pelestarian flora dan fauna atau pelestarian lingkungan hidup
Waktu : 2 x 45 menit
Jam : 10.15 – 11.45 WIB
Sumber : Silabus

w. Pertemuan 23

Hari/tanggal : Rabu/10 September 2014
Kelas : XI IPS 1
Materi Pokok : Membuat poster pelestarian flora dan fauna atau pelestarian lingkungan hidup
Waktu : 2 x 45 menit
Jam : 12.15-13.45 WIB
Sumber : Silabus

x. Pertemuan 24

Hari/tanggal : Jumat/12 September 2014
Kelas : XI IPS 4

Materi Pokok :Membuat poster pelestarian flora dan fauna atau pelestarian lingkungan hidup
Waktu : 2 x 45 menit
Jam : 07.00-08.20 WIB
Sumber : Silabus

y. Pertemuan 24

Hari/tanggal : Sabtu/13 September 2014
Kelas : XI IPS 1
Materi Pokok :Pengertian sumber daya alam dan bahan tambang
Waktu : 2 x 45 menit
Jam : 08.30-10.00 WIB
Sumber : K. Wardiyatmoko. 2014. *Geografi untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta : Erlangga.

4. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.

Pelaksanaan praktik mengajar (PPL) di SMA Negeri 1 Mertoyudan berlangsung mulai tanggal 12 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Namun karena berbenturan dengan kegiatan ramadhan. Kegiatan KBM baru berlangsung efektif pada tanggal 4 Agustus 2014. Adapun kelas yang digunakan untuk Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kelas XI IPS 1 dan kelas XI IPS 4, namun untuk kelas X IPS 4 dan kelas XI IPS 3 hanya dipergunakan sekali untuk praktik. Materi yang diajarkan sesuai dengan silabus yang telah tersedia.

Dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Hal ini dikarenakan guru pembimbing sudah mempunyai pengalaman yang cukup dalam menghadapi peserta didik ketika proses belajar mengajar berlangsung. Dalam praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing mengamati dan memperhatikan mahasiswa ketika sedang praktik mengajar. Setelah mahasiswa selesai praktik mengajar, guru pembimbing memberikan umpan balik kepada mahasiswa. Umpan balik ini berupa saran-saran yang dapat digunakan oleh mahasiswa untuk memperbaiki kegiatan belajar mengajar selanjutnya. Saran-saran yang diberikan guru pembimbing antara lain :

1. Mahasiswa harus lebih meningkatkan interaksi dengan peserta didik
2. Materi sebaiknya dibuat padat dan menarik

3. Mahasiswa harus lebih banyak memberikan pujian kepada siswa yang berhasil dalam pembelajaran untuk menambah motivasi siswa dalam belajar.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman lapangan (PPL) yang dilakukan di SMAN 1 Mertoyudan berjalan cukup lancar. Namun, dalam melaksanakan praktik pengalaman lapangan (PPL) di SMA N 1 Mertoyudan, mahasiswa menghadapi hambatan- hambatan yang bersumber dari diri mahasiswa sendiri maupun dari tempat mahasiswa melaksanakan PPL di sekolah. Hambatan-hambatan yang dihadapi praktikan antara lain:

1. Hambatan dari mahasiswa sendiri :

Mahasiswa susah menahan emosi ketika menghadapi kelas yang gaduh, sehingga terkesan galak dihadapan siswa, dan siswa cenderung takut untuk mengungkapkan pendapat.

Solusi :

- a. Lebih tegas namun juga sabar dalam dalam menegur peserta didik yang gaduh atau tidak memperhatikan dengan cara mengeraskan suara namun tegas, memanggil, mendekati, atau memberi pertanyaan kepada peserta didik yang gaduh agar peserta didik tersebut termotivasi untuk mengikuti pelajaran dan tidak gaduh lagi.
 - b. Ketika memberikan pertanyaan, mahasiswa memberikan motivasi dengan cara memuji atau memberi nilai plus kepada peserta didik yang menjawab pertanyaan, atau langsung menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab pertanyaan.
2. Hambatan dari peserta didik:
 - a. Beberapa peserta didik membuat kegiatan sendiri, mengobrol, bermain handphonedan mengganggu peserta didik yang lain sehingga suasana kelas menjadi gaduh.
 - b. Beberapa peserta didik cenderung pasif selama proses pembelajaran.
 - c. Sebagian peserta didik terutama siswa kelas XI beranggapan bahwa mata pelajaran geografi tidak terlalu penting sehingga mereka tidak terlalu antusias dalam belajar
 - d. Peserta didik sering mengerjakan pekerjaan rumah mata pelajaran lain dalam kelas geografi.

Solusi:

- a. Mendekati peserta didik yang mengobrol atau mengganggu peserta didik lain, lalu diminta untuk menjawab pertanyaan atau ke depan kelas untuk menjawab soal di papan tulis agar peserta didik tersebut termotivasi untuk mengikuti pelajaran sehingga tidak mengganggu peserta didik lain.
- b. Menunjuk, memberi pertanyaan atau menyuruh peserta didik yang pasif untuk maju ke depan menuliskan jawaban pertanyaan di papan tulis. Selain itu praktikan memberikan motivasi dengan cara memuji atau memberi nilai plus kepada peserta didik tersebut

jika menjawab pertanyaan dengan benar agar peserta didik tersebut termotivasi untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.

- c. Memotivasi peserta didik agar mau belajar geografi dengan memberi sugesti bahwa belajar geografi tidak sulit tetapi menyenangkan karena dalam geografi peserta didik juga bisa mempelajari lingkungan di tempat tinggalnya sehingga dapat menambah wawasan para peserta didik.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Mertoyudan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam melaksanakan kegiatan PPL mahasiswa banyak mendapatkan ilmu yang dapat dikembangkan dalam mengadakan suatu kegiatan pembelajaran di kelas. Sehingga nantinya setelah mahasiswa menjadi seorang guru yang sebenarnya dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran yang lebih baik karena telah mendapat pengalaman dari kegiatan PPL ini.
2. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan menumbuhkan sifat profesionalisme mahasiswa dalam melaksanakan suatu tanggung jawab sehingga dapat membentuk karakter pribadi yang nantinya dapat menunjang sebagai calon pendidik baru.
3. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran mahasiswa dapat melaksanakan dengan baik karena sekolah sudah memiliki kurikulum yang sudah ditetapkan oleh sekolah tersebut, sehingga mahasiswa dapat mempelajari dan merealisasikan dalam kegiatan belajar mengajarnya.
4. Kegiatan yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran adalah ceramah, demonstrasi, diskusi, tanya jawab, pemberian tugas dan ulangan harian pada peserta didik.
5. Berbagai macam kendala yang menghambat kegiatan PPL baik yang berupa teknis maupun nonteknis dapat diselesaikan mahasiswa dengan adanya bantuan dari Guru pembimbing di sekolah maupun dari DPL dari Universitas.

B. SARAN

1. Bagi Mahasiswa

- a. Hendaknya sebelum mahasiswa melaksanakan PPL terlebih dahulu mempersiapkan diri dalam bidang pengetahuan teori/praktek, keterampilan, mental dan moral sehingga mahasiswa dapat melaksanakan PPL dengan baik dan tanpa hambatan yang berarti.
- b. Hendaknya mahasiswa senantiasa menjaga nama baik lembaga atau almamater, khususnya nama baik diri sendiri selama melaksanakan PPL dan mematuhi segala tata

tertib yang berlaku di sekolah tempat pelaksanaan PPL dengan memiliki disiplin dan rasa tanggung jawab yang tinggi.

- c. Hendaknya mahasiswa dapat memanfaatkan waktu selama melaksanakan PPL dengan maksimal untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang sebanyak-banyaknya baik dalam bidang pengajaran maupun dalam bidang manajemen pendidikan.
- d. Mahasiswa harus mampu memiliki jiwa untuk menerima masukan dan memberikan masukan sehingga mahasiswa dapat melaksanakan pekerjaan-pekerjaan yang diberikan oleh pihak sekolah yang diwakili oleh guru pembimbing dan senantiasa menjaga hubungan baik antara mahasiswa dengan pihak sekolah baik itu dengan para guru, staf atau karyawan dan dengan para peserta PPL itu sendiri.

2. Bagi Pihak SMAN 1 Mertoyudan

- a. Agar lebih meningkatkan hubungan baik dengan pihak UNY yang telah terjalin selama ini sehingga akan timbul hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.
- b. Lebih meningkatkan sarana prasarana khususnya untuk kegiatan belajar mengajar, sehingga pengajar akan lebih mudah memberikan/menyampaikan materi ajar dan siswa akan lebih mudah memahaminya.

3. Bagi Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Agar lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat PPL, supaya terjalin kerjasama yang baik untuk menjalin koordinasi dan mendukung kegiatan praktik lapangan dan praktik mengajar, baik yang berkenaan dengan kegiatan administrasi maupun pelaksanaan PPL di lingkungan sekolah.
- b. Program pembekalan PPL hendaknya lebih diefisienkan, dioptimalkan dan lebih ditekankan pada permasalahan yang sebenarnya yang ada di lapangan agar hasil pelaksanaan PPL lebih maksimal.
- c. Agar bimbingan dan dukungan moril dari dosen pembimbing tetap dipertahankan dan lebih ditingkatkan agar mahasiswa praktikan dapat menjalankan tugas mengajarnya dengan penuh percaya diri.
- d. Hendaknya permasalahan teknik di lapangan yang dihadapi oleh mahasiswa yang melaksanakan PPL saat ini maupun sebelumnya dikaji dan dicari solusinya untuk diinformasikan kepada mahasiswa PPL yang akan datang agar mereka tidak mengalami permasalahan yang sama.

- e. Hendaknya hubungan antara lembaga yang mengurus PPL dan KKN dapat diperbaiki atau diharmoniskan sehingga tidak berefek negatif kepada para mahasiswa yang sedang praktik PPL dan KKN.

DAFTAR PUSTAKA

- TIM UPPL. 2011. *Panduan KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2011*. UNY PRESS; Yogyakarta.
- TIM UPPL. 2011. *Panduan Pengajaran Mikro Universitas Negeri Yogyakarta 2011*. UNY PRESS; Yogyakarta.